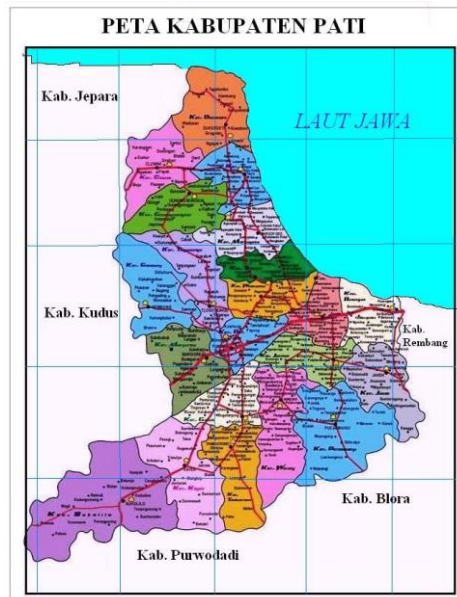


BAB II

PEMERINTAH KABUPATEN PATI DALAM PENERAPAN *SMART GOVERNANCE*

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pati

Kabupaten Pati adalah salah satu dari 35 Kabupaten/Kota yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah dan terletak di jalur Pantai Utara (Pantura) Pulau Jawa. Letak strategis ini menjadikan jalan di Kabupaten Pati sebagai akses jalan nasional yang menghubungkan beberapa kota yang berada di jalur Pantura, seperti : Surabaya, Semarang, hingga Jakarta. Letak strategis Kabupaten Pati ini juga memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta sosial budaya mengingat Kabupaten Pati memiliki potensi pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat seperti pertanian dan perikanan yang menjadi potensi unggulan di Kabupaten Pati, peternakan, perindustrian, hingga pariwisata. Adanya potensi ini menjadikan Kabupaten Pati terpilih menjadi Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang melaksanakan program ‘Gerakan Menuju 100 *Smart City*’ yang diinisiasi oleh pemerintah pusat. Program ini dapat berjalan jika suatu Kabupaten/Kota memiliki sistem pemerintahan yang pintar atau yang kemudian disebut dengan *smart governance*.



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Pati

Sumber : <https://www.patikab.go.id> diakses pada 22 April 2022

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pati

Kabupaten Pati terletak di jalur pantai utara provinsi Jawa Tengah bagian timur yang memiliki potensi unggul di bidang pertanian. Secara geografis, kabupaten ini terletak diantara $6^{\circ}25'$ - $7^{\circ}00'$ LS dan antara $100^{\circ}50'$ - $111^{\circ}15'$ BT dengan luas wilayah secara keseluruhan sebesar 150.368 Ha yang terdiri dari lahan sawah, lahan bukan sawah, dan lahan bukan pertanian. Adapun pembagian wilayah tersebut adalah sebesar 59.332 Ha lahan sawah, 66.086 Ha lahan bukan sawah, serta 24.950 Ha lahan bukan pertanian. Kabupaten Pati memiliki jumlah total 21 kecamatan dengan 401 desa, 5 kelurahan, 1.106 dukuh, 1.474 RW serta 7.524 RT. Jika dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Pati memiliki batasan wilayah sebagai berikut.

- Bagian Utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- Bagian Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora

- Bagian Barat : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara
- Bagian Timur : Kabupaten Rembang dan Laut Jawa

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Pati

No.	Kecamatan	Luas (km ²)
1.	Sukolilo	158,74
2.	Kayen	96,03
3.	Tambakromo	72,47
4.	Winong	99,94
5.	Pucakwangi	122,83
6.	Jaken	68,52
7.	Batangan	50,66
8.	Juwana	55,93
9.	Jakenan	53,04
10.	Pati	42,49
11.	Gabus	55,51
12.	Margorejo	61,81
13.	Gembong	67,30
14.	Tlogowungu	94,46
15.	Wedarijaksa	40,85
16.	Trangkil	42,84
17.	Margoyoso	59,97
18.	Gunungwungkal	61,80
19.	Cluwak	69,31
20.	Tayu	47,59
21.	Dukuhseti	81,59

Sumber : Kabupaten Pati dalam Angka, 2022, telah diolah kembali

2.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Pati

Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pati, jumlah penduduk Kabupaten Pati pada tahun 2021 mencapai 1.349.172 jiwa. Jika dilihat dari kepadatan penduduknya, Kabupaten Pati termasuk ke dalam kabupaten yang memiliki kepadatan penduduk relatif rendah karena memiliki kepadatan penduduk sebesar 897,25 jiwa/km² dan menempati posisi ke-23 dari total 29 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, penyebaran

penduduk di masing-masing daerah masih belum merata sepenuhnya. Kepadatan penduduk tertinggi berada di kecamatan Pati dengan total penduduk 2.613,01 jiwa/km² dan kepadatan penduduk terendah terletak di kecamatan Pucakwangi dengan total penduduk 397,77 jiwa/km².

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Pati Berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		2010	2020	2021
1.	Sukolilo	84.703	90.270	93.156
2.	Kayen	69.982	78.540	80.644
3.	Tambakromo	47.849	55.616	57.101
4.	Winong	49.201	63.638	65.142
5.	Pucakwangi	41.170	47.934	48.858
6.	Jaken	42.052	46.174	46.850
7.	Batangan	40.847	44.619	45.396
8.	Juwana	90.203	95.933	96.748
9.	Jakenan	40.144	47.568	48.705
10.	Pati	103.060	108.398	111.027
11.	Gabus	51.732	62.279	63.749
12.	Margorejo	55.982	64.091	63.411
13.	Gembong	42.210	47.370	48.353
14.	Tlogowungu	49.088	54.300	55.554
15.	Wedarijaksa	57.594	63.808	64.775
16.	Trangkil	59.266	63.275	75.272
17.	Margoyoso	70.288	74.267	38.703
18.	Gunungwungkal	34.969	37.898	48.310
19.	Cluwak	42.345	47.338	71.075
20.	Tayu	64.318	70.022	62.161
21.	Dukuhseti	56.199	60.850	64.182
Kabupaten Pati		1.193.202	1.324.188	1.349.172

Sumber : Kabupaten Pati dalam Angka, 2022, telah diolah kembali

2.2 Profil Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati terletak di Jalan R.A. Kartini Nomor 1A, Kaborongan, Kecamatan Pati Lor, Kabupaten Pati yang

dipimpin oleh seorang kepala dinas. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati, Dinas Kominfo Kabupaten Pati memiliki tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, serta bidang statistik yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk menjalankan tugas tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati memiliki 55 pegawai yang terbagi dalam beberapa bagian, antara lain sekretariat, bidang informasi dan komunikasi publik, bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta bidang persandian dan keamanan informasi.

2.2.1 Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati

a. Visi

“Terwujudnya penyelenggaraan komunikasi dan penyebaran informasi di Kabupaten Pati yang akurat, cepat, efisien, dan aman.”

b. Misi

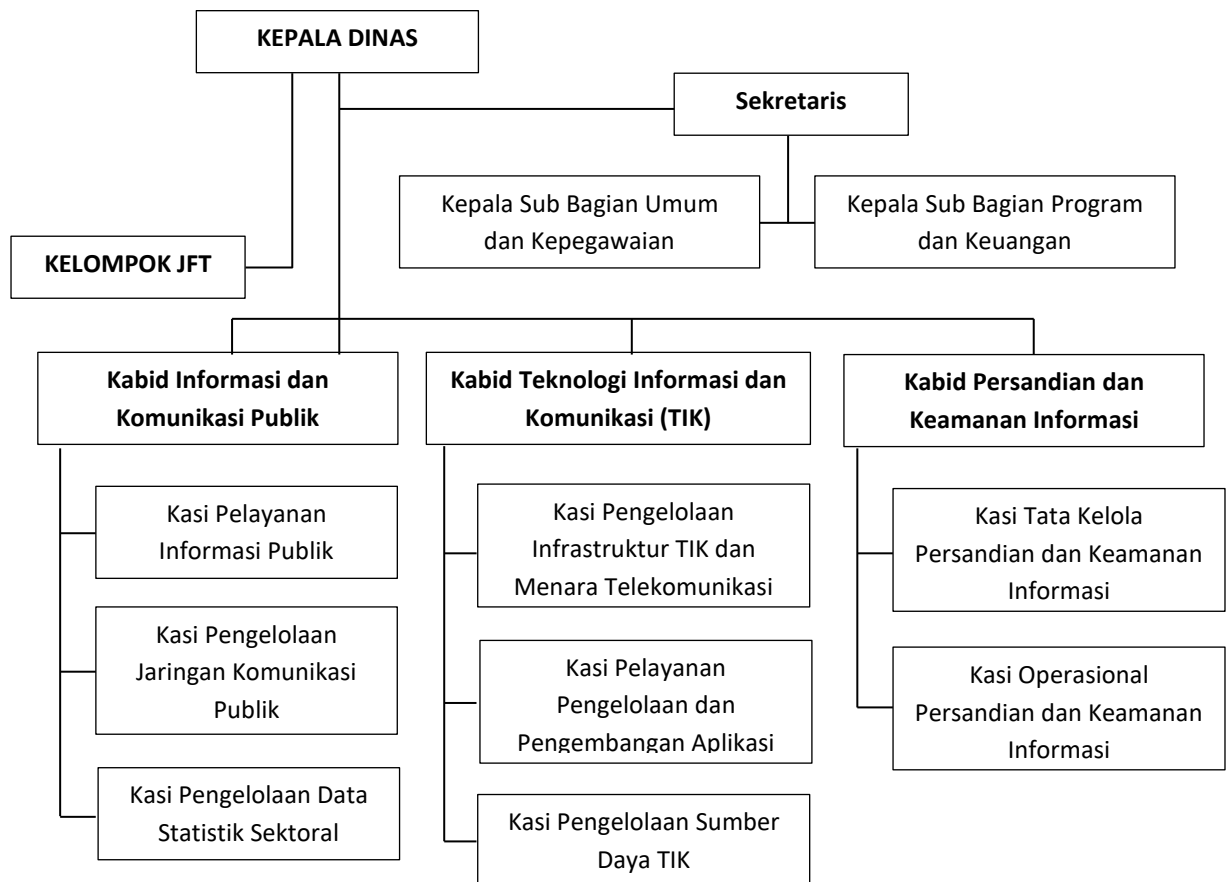
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati memiliki misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kinerja bidang komunikasi dan informatika.

3. Menyelenggarakan pengumpulan data, pengolahan, dan penyerahan informasi yang akurat dan cepat.
4. Mewujudkan infrastruktur dan aplikasi teknologi informasi yang terintegrasi.
5. Mewujudkan birokrasi layanan komunikasi dan informatika yang aman.

2.2.2 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati

Berikut ini adalah struktur organisasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati.



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten

Pati

Sumber : Peraturan Bupati Pati Nomor 91 Tahun 2019

2.2.3 Tugas Seksi Pelayanan Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam mengimplementasikan program *smart city*. Salah satu dimensi dari program ini adalah *smart governance* dimana dimensi ini dipegang oleh bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya pada seksi Pelayanan Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi. Untuk dapat merealisasikan program ini, Dinas Kominfo perlu memberikan arahan kepada

aparatur pemerintahan yang ada di Kabupaten Pati supaya dapat bekerjasama dengan baik demi terwujudnya *smart governance* di Kabupaten Pati. Adapun tugas dari seksi Pelayanan Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi dari Dinas Kominfo selain berfokus pada perencanaan, pengonsepan, dan pengembangan program yang berkaitan dengan layanan aplikasi, seksi ini juga bertugas untuk :

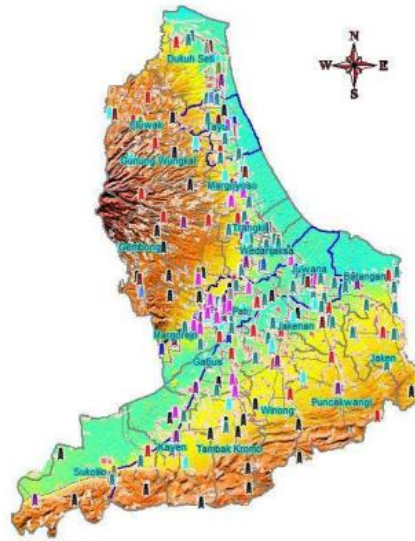
1. Melakukan kegiatan konsultasi baik secara vertikal dengan pemerintah pusat maupun secara horizontal dengan sesama Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Pati berdasarkan arahan sebelumnya guna memperoleh hasil kerja yang optimal;
2. Melakukan kegiatan pengelolaan terkait regulasi dan tata kelola *e-government*, pembinaan untuk meningkatkan kapasitas SDM dari aparatur pemerintah daerah dan masyarakat dalam kaitannya dengan pengembangan aplikasi, serta penyelenggaraan bimbingan teknis yang didasarkan pada aturan dan petunjuk teknis guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan *e-government* di Kabupaten Pati;
3. Menyusun laporan kegiatan Seksi Pelayanan Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi dari pelaksanaan tugas.

2.3 Smart Governance di Kabupaten Pati

Kabupaten Pati di tahun 2018 mendapat kesempatan untuk menjadi salah satu kabupaten berbasis *smart city* yang ditunjuk oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Salah satu pilar dalam program tersebut adalah

smart governance yang merupakan suatu gambaran dari tata kelola pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi dalam hal pelayanannya kepada masyarakat. Sejak tahun 2009, Pemerintah Kabupaten Pati telah membangun sistem *e-government* dan mulai efektif di tahun 2010. Melalui penunjukkan Kabupaten Pati sebagai salah satu kabupaten yang berbasis *smart city* menjadikan Kabupaten Pati semakin mengembangkan sistem *e-government*-nya di tahun 2019. Penunjukkan ini juga ditunjang dari adanya sumber daya manusia maupun infrastruktur yang dimiliki oleh Kabupaten Pati.

Pada tahun 2016, Kabupaten Pati memiliki 12.353 pegawai dengan lulusan D4/S1 sebanyak 7.231 pegawai, lulusan S2 sebanyak 1.048 pegawai, dan S3 sebanyak 1 pegawai dengan 108 pegawai diantaranya memiliki latar belakang pendidikan komputer. Dengan adanya sumber daya manusia ini tentu dapat mendukung pelaksanaan *smart city* khususnya *smart governance* di Kabupaten Pati. Hal ini dikarenakan penerapan *smart governance* membutuhkan pegawai-pegawai yang paham tentang teknologi serta dapat menggunakan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain pada bidang sumber daya manusia, pelaksanaan *smart governance* juga ditunjang dengan adanya infrastruktur yang telah tersedia seperti adanya jaringan internet di beberapa daerah. Adapun penyedia *Broadband Access* (ISP) yang ada di Kabupaten Pati antara lain adalah Telkom, Biznet, dan Icon Plus. Kemudian, untuk penyedia jasa seluler juga telah mencapai layanan 4G melalui jaringan Telkomsel, Indosat Ooredoo, XL Axiata, dan 3. Berikut adalah peta persebaran jaringan internet di Kabupaten Pati.



Gambar 2.2 Sebaran Menara BTS di Kabupaten Pati

Sumber : Analisa Strategis *Smart City* Kabupaten Pati, 2018

Selain penyediaan jaringan internet yang telah tersebar di beberapa daerah serta adanya pemusatan akses internet di Dinas Kominfo, Pemerintah Kabupaten Pati dalam penerapan *smart governance* juga telah mengembangkan beberapa sistem informasi yang hingga saat ini masih terus digunakan. Sistem informasi ini berbentuk aplikasi maupun laman website yang dapat memudahkan masyarakat sehingga pelayanan pemerintah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3 Sistem Informasi Kabupaten Pati di Tahun 2022

No.	Nama Aplikasi	Keterangan	Pengelola
1.	Si Petarung Pati	Memberikan informasi tentang penataan ruang di Kabupaten Pati	Dinas Pekerjaan Umum
2.	Pendaftaran Tes PCR RSUD Soewondo Pati	Media pendaftaran tes PCR di RSUD Soewondo Pati	RSUD Soewondo Pati
3.	Pendaftaran Rawat Jalan RSUD	Media pendaftaran rawat jalan di RSUD Soewondo Pati	RSUD Soewondo Pati

Soewondo Pati			
4.	Pati Santun	Memberi pelayanan permohonan bantuan santunan kematian dan bantuan sosial disabilitas untuk masyarakat Kabupaten Pati	Dinas Sosial
5.	Sigarda	Memberikan informasi mengenai penanggulangan gawat darurat secara terpadu	Dinas Kesehatan
6.	SIIPA	Memberikan informasi terkait pelelangan ikan di Kabupaten Pati	TPI Juwana
7.	Sistem Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik	Memberikan informasi seputar pengadaan barang/jasa	Pemerintah Kabupaten Pati
8.	JDIH	Memberikan informasi terkait produk hukum yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Pati	Pemerintah Kabupaten Pati
9.	Jurnal Litbang Bappeda Pati	Memberikan informasi terkait hasil penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan kebijakan publik	Bappeda
10.	SPION	Memberikan pelayanan dalam pendaftaran uji kendaraan bermotor yang dilakukan secara online	Dinas Perhubungan
11.	SIMKES	Memberikan informasi seputar layanan kesehatan	Dinas Kesehatan
12.	SIAPAK	Media pelaporan untuk menangani ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Satpol PP
13.	SiHaTi	Memberikan informasi seputar harga dan produksi komoditi	Pemerintah Kabupaten Pati
14.	E-Layang	Media pengarsipan dan pengolahan surat dinas di Kabupaten Pati	Pemerintahan Kabupaten Pati

15.	Gage Nda	Memberikan informasi dan data seputar Kabupaten Pati	Dinas Kominfo
16.	OSS (Online Single Submission)	Memberikan pelayanan pada perizinan usaha yang terintegrasi secara elektronik	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17.	Simyandu	Memberikan informasi terkait pelayanan perizinan secara terpadu	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
18.	Pajak'e Go	Media untuk pelaporan pajak daerah secara online di Kabupaten Pati	BPKAD
19.	e-PBB	Media untuk mengecek tagihan PBB di lingkup Kabupaten Pati	BPKAD
20.	SMEP	Media untuk melaporkan dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Pati	Pemerintah Kabupaten Pati
21.	SiRUP	Memberikan informasi terkait rencana umum pengadaan	Pemerintah Kabupaten Pati
22.	PPID Kabupaten Pati	Mengelola informasi dan dokumentasi publik yang ada di Kabupaten Pati	Dinas Kominfo
23.	LPSE	Memberikan layanan pegadaian yang dilakukan secara online	Pemerintah Kabupaten Pati

Sumber : Data Aplikasi Pemerintah Kabupaten Pati, 2022, telah diolah kembali

Tabel di atas menunjukkan aplikasi hasil pengembangan Pemerintah Kabupaten Pati dalam penerapan *smart governance* di Kabupaten Pati yang masih berfungsi hingga saat ini. Beberapa aplikasi tersebut ada yang ditujukan untuk melayani masyarakat pada umumnya serta ada pula yang digunakan untuk membantu pekerjaan dalam internal pemerintahan seperti aplikasi JDIH, SiHati, E-Layang, SMEP, dan SiRUP. Selain aplikasi tersebut, terdapat pula beberapa

aplikasi lain yang sudah tidak diaktifkan karena adanya pemusatan sistem oleh pemerintah pusat seperti aplikasi Tarjilu Okke dari Disdukcapil yang berfungsi untuk memberikan pelayanan pada pendaftaran dokumen kependudukan dan pencatatan sipil secara online. Selain itu, terdapat juga beberapa aplikasi yang memiliki performa kurang maksimal dalam pengembangannya seperti aplikasi SiKopi dari Dinas Koperasi dan UMKM yang berfungsi untuk melakukan penertiban dalam penyampaian laporan bagi koperasi di Kabupaten Pati serta aplikasi Go-Leh dari Dinas Perdagangan yang berfungsi untuk memberikan informasi seputar oleh-oleh khas Pati. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM yang dimiliki oleh dinas terkait dalam mengelola aplikasi tersebut.